

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian kualitatif diuraikan dalam bagian di bawah ini. Karena penggunaan setting dan situasi yang natural, maka istilah “teknik penelitian naturalistik” sering digunakan untuk menggambarkan metodologi penelitian kualitatif (natural setting). Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah studi tentang dunia sebagaimana adanya daripada studi tentang dunia sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, metode kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, suara, atau perilaku yang dapat disaksikan oleh manusia adalah contoh prosedur kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor.

Sebagai hasil dari perbuatan hukum seperti menganalisis perjanjian kredit, penulis mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik normatif-empiris. Dalam kajian ini, salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengkaji penerapan kontrak hukum faktual dan positif dalam konteks setiap peristiwa hukum tertentu dalam masyarakat.

Untuk menyelesaikan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di luar Pengadilan, peneliti dalam hal ini mencari hal-hal untuk menggali informasi, salah satunya dengan mengumpulkan data KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah. Dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa penelitian ini adalah deskriptif di alam. Selama melakukan penelitian, pertanyaan mungkin berkembang tentang subjek yang perlu dijawab.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di BMT Fastabiq Khoiro Ummah yang beralamat di Jl.Raya Pati-Tayu Rw.03 Runting, Tambaharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu fakta atau pendapat (responden). Data yang jelas dan lengkap sedang dikumpulkan

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher; 2015), 3-6.

tentang subjek penelitian ini. Peserta uji penelitian ini adalah pegawai KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

D. Sumber Data

Informasi yang relevan telah diperoleh dalam penelitian ini. Sebuah sumber otoritatif mengatakan bahwa informasi yang dikumpulkan dari orang atau sumber non-manusia dapat dibagi menjadi dua kelompok besar. Mereka yang secara sukarela menjadi informan, atau mereka yang sukarela menjadi subjek penelitian, adalah sumber data manusia. Data non-manusia juga diperoleh dari makalah yang relevan, seperti catatan, foto, dan temuan observasional.

Adalah mungkin untuk mengumpulkan data dalam berbagai cara dan dalam berbagai konteks. Untuk pengumpulan data, hanya ada dua macam sumber informasi yang dapat digunakan, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari mereka yang berpartisipasi dalam penelitian. Ketika Bapak Afif Abdullah bekerja sebagai Staf Controlling KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah, dan para pihak yang melakukan pembiayaan bermasalah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didukung untuk mendukung atau melengkapi data primer yang didapatkan dari buku-buku terkait dengan objek penelitian, dokumen, dan dari hasil penelitian terdahulu dan lain sebagainya. Data sekunder ini peneliti peroleh dari data dari laporan pembiayaan murabahah yang bermasalah di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi berikut digunakan oleh para peneliti untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan di mana dua orang terlibat dalam pertukaran informasi dan ide bolak-balik dalam upaya untuk lebih memahami satu sama lain. Peneliti dan pengumpul data menggunakan wawancara sebagai metode untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek secara lisan. Saat melakukan wawancara, harus bertemu dengan peneliti dan partisipan, dan harus

berkomunikasi dengan mereka baik secara langsung maupun aktif selama proses berlangsung²

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan mewawancarai secara langsung kepada karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

2. Observasi

Teknik observasi langsung merupakan dasar fundamental bagi semua metodologi pengumpulan data kualitatif, khususnya dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Deskripsi, pengembangan teori dan pengujian hipotesis (dalam penelitian kualitatif) atau teori dan pengujian hipotesis (dalam penelitian kuantitatif) adalah semua tujuan yang mungkin (dalam penelitian kualitatif). Penelitian kuantitatif mengandalkan observasi untuk mendapatkan data.

Metode pengumpulan data observasional memiliki ciri khas tertentu jika dibandingkan dengan pendekatan pengumpulan data lainnya. Observasi adalah sebuah proses dalam konteks biologis dan psikologis. Yang lebih penting dari kedua proses tersebut adalah observasi dan memori.³

Menurut waktu berdirinya KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah, pendekatan pencatatan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang status dan kondisi terkini dari area yang diamati. Anggota yang kesulitan keuangan murabahah dibantu oleh KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah dalam menyelesaikan pembiayaan murabahah dengan cara yang paling tepat.

3. Dokumentasi.

Selain melakukan wawancara, data yang akurat harus didokumentasikan. Untuk meningkatkan kredibilitas temuan wawancara, disarankan agar gambar yang diambil selama proses wawancara dimasukkan sebagai dokumentasi tambahan.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah campuran atau kombinasi dari berbagai pendekatan yang digunakan bersama-sama dalam mempelajari kejadian-kejadian yang saling berkaitan. Sebuah

² Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Indeks; 2017), 493.

³ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal At-Taqaddum No.8(2016):25.

proses yang dikenal sebagai triangulasi membandingkan data dari berbagai sumber secara bersamaan untuk menilai kredibilitasnya. Data yang diperoleh melalui wawancara, seperti anggota Staf Pengawas KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah, ditampilkan. Langkah kedua adalah mengamati dan mengevaluasi bagaimana KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah menangani transaksi penjaminan hipotek bermasalah di luar pengadilan yang melibatkan murabahah. Akhirnya, temuan itu dibandingkan. Ada kalanya seorang peneliti akan berkonsultasi dengan sumber data yang dapat diterima untuk menetapkan data mana yang dianggap valid atau data mana yang mungkin benar dari perspektif yang berbeda dan data mana yang ditolak berdasarkan kesimpulan yang bervariasi dari pendekatan verifikasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Observasi persisten memiliki tujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan fitur dari situasi yang relevan dengan topik yang ada dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tertentu.

3. Menjaga Otentisitas Data

Sebagai langkah terakhir di bagian ini, perlu untuk memverifikasi bahwa data yang diperoleh akurat, mengingat jumlah informasi yang tersedia. Tujuan akhirnya adalah untuk menjamin bahwa analisis data dapat dilakukan dengan benar dan efektif.

G. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, seseorang harus mengkategorikan data, menggambarkan unit, mensintesis data, menyusun sampel, memutuskan data mana yang relevan dan akan diselidiki, dan membuat kesimpulan dalam bentuk yang dapat dipahami oleh peneliti dan peneliti. hadirin. Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai metode berdasarkan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Miles dan Huberman mengidentifikasi tindakan berikut sebagai bagian dari analisis data:

1. Reduksi Data

Ia mengatakan bahwa reduksi data adalah proses mengidentifikasi item-item yang paling penting, memprioritaskannya dan kemudian mencari pola atau tema. Gambaran jelas masalah pembiayaan murabahah BMT

Fastabiq Khoiro Ummah muncul sebagai konsekuensi dari rangkuman peneliti dan pemilihan titik data yang paling relevan.

2. Penyajian Data

Ada banyak cara untuk menggambarkan data secara visual, seperti grafik, keterkaitan dengan kumpulan data lain, diagram alur, dan format lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penulisan naratif adalah gaya yang paling umum untuk menyampaikan informasi yang dikumpulkan dari observasi partisipan.

3. Kesimpulan / verifikasi

Kesimpulan disampaikan pada akhir tahap penelitian sebagai reaksi terhadap rumusan masalah. Pada fase ini, peneliti menarik kesimpulan tentang data yang diperoleh dari wawancara dan observasi lapangan dan kemudian mengkomunikasikan kesimpulan tersebut kepada audiens dalam sebuah laporan tertulis. Akibatnya, penelitian data menjadi sumber solusi masalah saat ini⁴



⁴ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Dinamika Sosial, Vol.1No.2(2017).